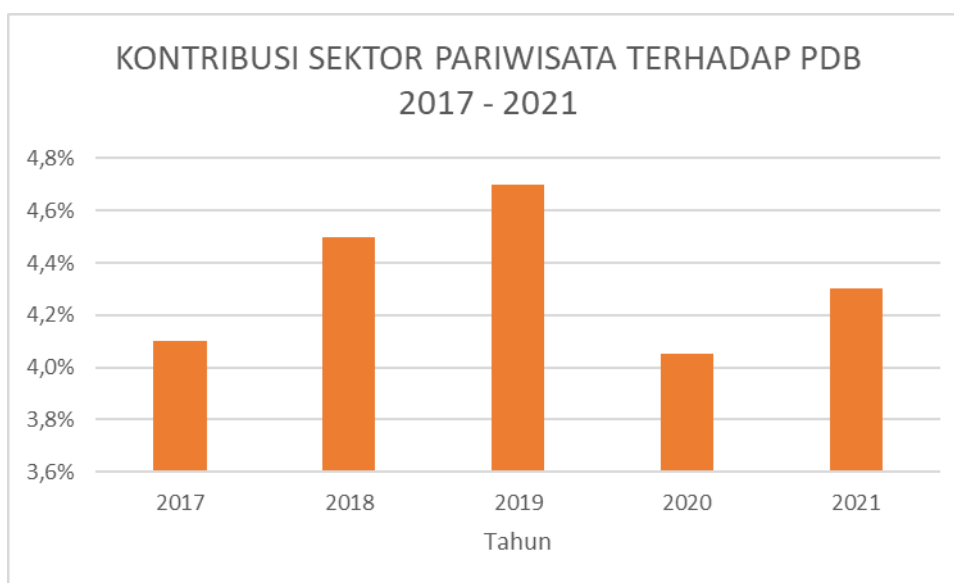


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bidang pariwisata merupakan salah satu contoh sektor ekonomi unggulan dalam pembangunan suatu negara, terutama bagi negara Indonesia. Hal ini dibuktikan dari Azzahra (2022) bahwa Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) yang menyatakan bahwa kontribusi sektor pariwisata di Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2017 hingga 2019 terus meningkat hingga mencapai 4,7%. Walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat adanya pandemi covid-19, sektor pariwisata telah bangkit kembali dan mengalami pemulihan sebesar 4,2% di tahun 2021 dan memiliki target sebesar 4,3% pada tahun 2022 seperti yang dapat dilihat pada Gambar I.1.

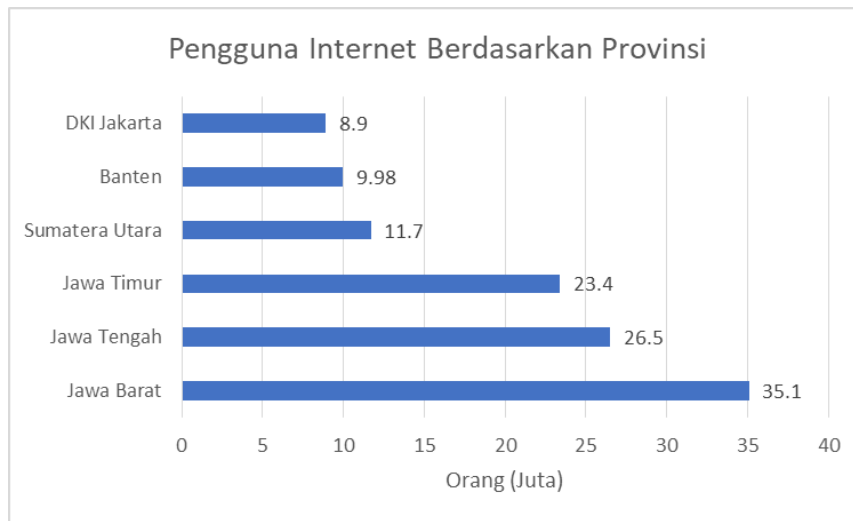


Gambar I.1 Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDB 2017-2021

(Sumber : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)

Untuk memenuhi target tersebut tentu membutuhkan suatu sistem yang dapat membantu sektor pariwisata, salah satunya dengan memanfaatkan adanya kemajuan teknologi menggunakan internet yang diharapkan dapat memberikan dampak yang sangat luar biasa, dikarenakan menurut Databoks Katdata Indonesia (2020) hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) periode 2019-kuartal II/ 2020, Jawa Tengah menempati peringkat kedua setelah Jawa

Barat sebagai provinsi sebagai pengguna internet terbanyak di Indonesia sebanyak 26,5 juta orang seperti pada Gambar I.2.



Gambar I.2 Jumlah Pengguna Internet Berdasarkan Provinsi di Indonesia (Juta)

(Databoks Katdata Indonesia, 2020)

Berdasarkan fakta bahwa Jawa Tengah memiliki peringkat kedua dalam penggunaan internet di Indonesia, maka hal tersebut dapat menjadi peluang untuk pariwisata di Jawa Tengah, khususnya pariwisata di Kabupaten Rembang. Kabupaten Rembang memiliki tempat wisata alam yang cukup beragam dan menarik untuk didatangi oleh wisatawan. Tempat wisata alam tersebut dibagi menjadi 3 wilayah yang diantaranya yaitu daerah Kota Rembang bagian utara, timur, dan barat seperti yang dapat dilihat pada Tabel I.1.

Tabel I.1 Tempat Wisata Alam di Kabupaten Rembang

Daerah di Rembang	Nama Tempat Wisata Alam
Utara	Dampo Awang
	Dermaga Rembang
	Pantai Pandean
	Kartini
Timur	Watu Layar Lasem
	Pantai Jatisari
	Pantai KarangJahe
	Pantai Caruban
	Pasir Putih Pantai Nyamplung

Tabel I.1 Tempat Wisata Alam di Kabupaten Rembang (Lanjutan)

Daerah di Rembang	Nama Tempat Wisata Alam
Timur	Mangrove
	Binangun
	Mangrove Desa Tireman
	Pantai Cemara kasih
	Pantai Sluke
	Pantai Dasun
	Pantai Balongan
	Jembatan merah
Barat	Pasir Putih Wates
	Dermaga Cinta wates

(Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Rembang)

Berdasarkan Tabel I.1, diketahui bahwa terdapat beragam destinasi pariwisata di Kabupaten Rembang, salah satu contohnya yaitu wisata alam. Setiap wisatawan yang datang tentu memiliki kebutuhan yang berbeda, sedangkan daya tarik tempat wisata yang tersebar di Kabupaten Rembang juga memiliki keunikan yang berbeda pula, sehingga masing-masing objek wisata tersebut memiliki kapasitas yang berbeda dalam memenuhi kebutuhan wisatawannya. Hal tersebut tentu akan membuat para calon wistawan akan menghadapi beberapa masalah saat merencanakan perjalanan mereka sendiri akibat terlalu banyaknya informasi dari sosial media *online* yang isinya mungkin tidak relevan dan terlalu banyak pilihan tanpa adanya pengambilan keputusan yang tepat dikeranakan proses pencarian menjadi kompleks, sehingga akan memakan waktu yang lama bagi calon wisatawan untuk memutuskan tempat apa saja yang akan mereka datangi, bahkan mungkin menyebabkan calon wisatawan tersebut tidak dapat membuat keputusan akhir dalam pemilihan wisatanya.

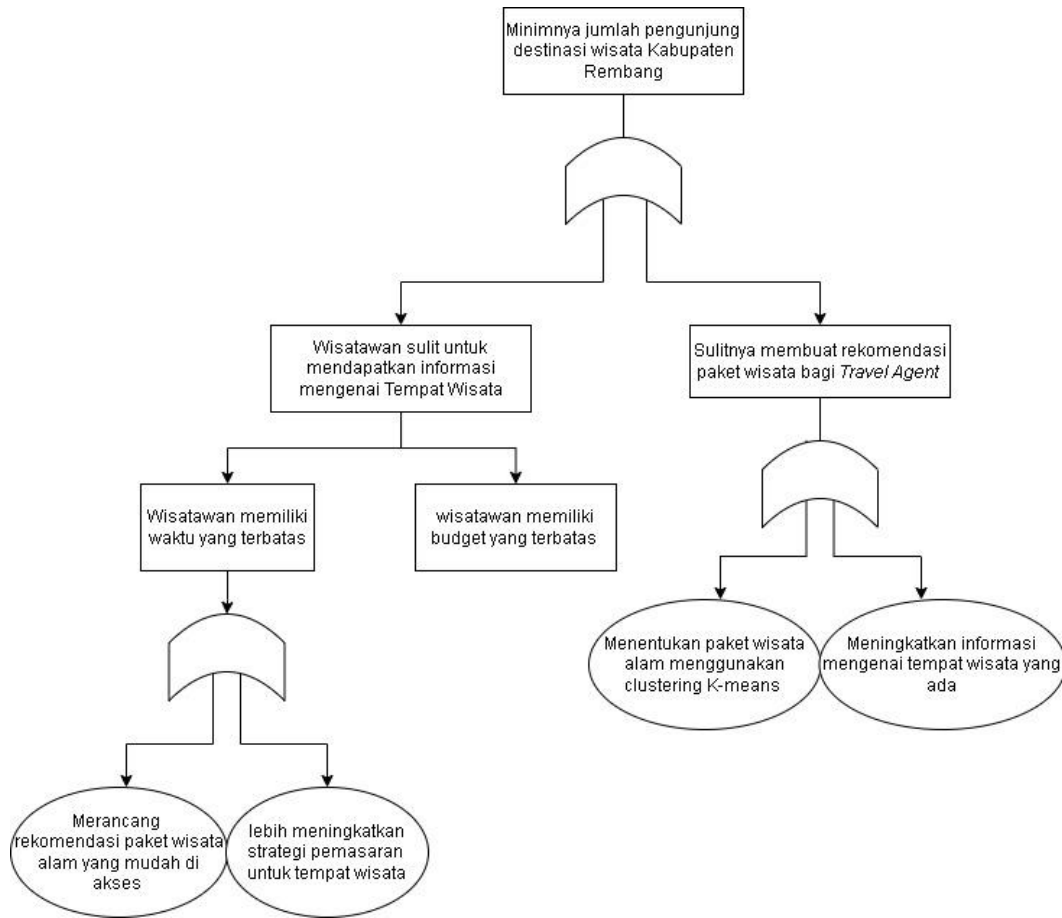
Pada kegiatan pariwisata, hal utama yang harus diperhatikan adalah bagaimana meningkatkan kepuasan wisatawan dan memberikan pengalaman terbaik bagi mereka. Menurut Zhou, Tian, & Su (2022) mengatakan bahwa urutan kegiatan pariwisata biasanya meliputi kegiatan pra-perjalanan, perjalanan, dan pasca-perjalanan. Pengalaman pra-perjalanan diantaranya yaitu rencana perjalanan, perencanaan, dan pencarian rute perjalanan. Proses perjalanan tersebut mencakup

mengunjungi tempat wisata dan perjalanan antar lokasi. Lalu, kegiatan pasca-perjalanan mencakup evaluasi dan umpan balik tentang pengalaman pariwisatanya. Dalam keseluruhan kegiatan pariwisata, pengalaman pra-perjalanan merupakan faktor utama untuk mempengaruhi kepuasan wisatawan. Oleh karena itu, evaluasi subjektif mereka mengenai pra-perjalanan kegiatan pariwisata sangat penting dilakukan walaupun akan menghabiskan sejumlah waktu tertentu agar dapat merancang dan mengetahui rute wisata yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka.

Penyusunan dan penyelenggaraan paket wisata termasuk kedalam lingkup kegiatan dari agen wisata. Agen wisata memiliki peran cukup besar dalam membantu pemerintah untuk mencapai target pada tahun 2022 menjadi 4,3% dari hasil sebelumnya sebesar 4,2% kontribusi sektor wisata untuk PDB. Karakteristik tempat wisata adalah suatu yang menjadi daya tarik wisatawan berdasarkan karakteristik wisata maupun kondisi dari objek wisata (Lahilote, 2010). Kabupaten Rembang memiliki berbagai tempat wisata yang dapat dijadikan peluang besar untuk meningkatkan pendapat bagi Kabupaten Rembang, agen wisata, maupun pengelola tempat wisata (Nugroho & Priyono, 2019).

Maka dari itu, dengan adanya rekomendasi paket wisata di Kabupaten Rembang, para agen wisata memiliki pilihan paket wisata berdasarkan karakteristik dari tiap *cluster*. Calon wisatawan dapat memilih untuk merencanakan perjalanan mereka sendiri menggunakan jasa agen wisata dengan informasi rekomendasi paket wisata yang tersedia secara *online* dengan mempertimbangkan informasi tepat yang mereka butuhkan, sehingga para calon wisatawan dapat memiliki banyak fleksibilitas dalam memilih tempat wisata alam untuk dikunjungi dengan waktu yang singkat dan *budget* dengan tetap memperhatikan waktu perjalanan serta pengalaman pariwisata yang maksimal.

Pada penelitian ini terdapat beberapa faktor penyebab akar permasalahan. Gambar I.3 merupakan *Fault Tree Analysis* (FTA) yang berfungsi sebagai alat untuk menganalisis dan mengevaluasi permasalahan pariwisata yang terdapat di Kabupaten Rembang.



Gambar I.3 *Fault Tree* Sistem Rekomendasi Paket Wisata Kabupaten Rembang

Gambar I.3 menunjukkan bahwa potensi pariwisata di Kabupaten Rembang sangat tinggi, namun hingga saat ini pengelolaan mengenai destinasi wisata disana belum dimanfaatkan dengan baik, seperti terdapat beberapa tempat wisata yang tidak ditemukan di *google* maupun *platform* wisata lain sehingga informasi yang didapatkan oleh calon wisatawan hanya sedikit dan akhirnya menyebabkan kebingungan dalam menentukan tempat wisata yang dituju. Karena kurangnya informasi mengenai beberapa destinasi wisata, menyebabkan minimnya jumlah wisatawan di Kabupaten Rembang. Hal tersebut dapat menjadi salah satu akibat dari penurunan pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata di Indonesia.

I.2 Alternatif Solusi

Pada perancangan sistem rekomendasi pada penelitian ini terdapat beberapa akar masalah dan potensi solusinya masing-masing. Tabel I.2 merupakan daftar alternatif solusi dari penelitian ini.

Tabel I.2 Daftar Alternatif Solusi

No	Akar Masalah	Potensi Solusi
1	Sulitnya membuat rekomendasi paket wisata alam bagi Travel Agent	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang penentuan paket wisata alam di Kabupaten Rembang dengan menggunakan metode K-Means <i>Clustering</i> yang divisualisasikan dengan <i>Interface</i> R-Shiny di R-Studio dengan bahasa pemrograman R • Meningkatkan strategi pemasaran untuk tempat wisata alam di Kabupaten Rembang • Membuat pengelompokan terhadap wisata-wisata yang ada di Kabupaten Rembang menggunakan metode K-Means <i>Clustering</i>
2	Belum adanya sistem informasi yang menyediakan rekomendasi paket wisata di Kabupaten Rembang	
3	Wisatawan memiliki waktu yang terbatas ketika berlibur atau berkunjung ke suatu tempat wisata	
4	Sulitnya mendapatkan informasi mengenai tempat wisata alam di Kabupaten Rembang	
5	Masih terdapat lokasi tempat wisata alam di Kabupaten Rembang yang jarang dikunjungi oleh wisatawan	
6	Kebutuhan tiap wisatawan berbeda akan tempat wisata yang ingin mereka kunjungi	

Berdasarkan hasil dari akar masalah yang ada, terdapat masing-masing potensi solusinya masing-masing, dan solusi yang paling tepat untuk akar permasalahan penelitian ini yaitu dengan merancang penentuan paket wisata alam di Kabupaten Rembang menggunakan metode K-Means *Clustering* yang divisualisasikan dengan *Interface* R-Shiny di R-Studio dengan bahasa pemrograman R yang berguna bagi para *travel agent*, sektor pariwisata, dan tentunya wisatawan di Kabupaten Rembang. Perancangan rekomendasi paket wisata ini dilakukan berdasarkan kriteria yang dimiliki oleh para calon wisatawan yang akan berkunjung ke Kabupaten Rembang. Adapun kriteria tersebut diantaranya seperti jarak, arah lokasi wisata, biaya, jam operasional, dan *ratings* tempat wisata

tersebut. Kriteria tersebut akan menjadi pertimbangan bagi wisatawan untuk mengetahui destinasi wisata yang menarik. Dengan begitu, adanya sistem rekomendasi paket wisata diharapkan dapat memudahkan pemerintahan Kabupaten Rembang dalam mengelola tempat wisata dan calon wisatawan dapat mencari informasi mengenai seluruh destinasi wisata yang ada di Kabupaten Rembang sesuai dengan kebutuhan calon wisatawan.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan untuk tugas akhir ini adalah “Bagaimana Perancangan Sistem Rekomendasi Paket Wisata Alam Kabupaten Rembang? “

I.4 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah merancang sistem rekomendasi untuk penentuan paket wisata di Kabupaten Rembang.

I.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari Tugas Akhir yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan sistem rekomendasi penentuan paket wisata agar dapat membantu pemerintah pariwisata di Kabupaten Rembang dalam pengembangan tempat wisata dan dapat memberikan informasi bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara yang akan berwisata di Kabupaten Rembang.
2. Hasil sistem rekomendasi paket wisata alam dapat menjadi panduan bagi peneliti lainnya dalam mengembangkan penelitian yang sudah ada atau sejenisnya yang berfokus pada perencanaan sistem rekomendasi paket wisata Kabupaten Rembang.

I.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, alur penulisan terdiri dari enam bab secara sistematis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penulis dalam melakukan penelitian, serta menjelaskan secara singkat objek yang dikaji dalam penelitian ini dan permasalahan yang ada pada objek yang dibahas, dilanjutkan dengan